

## PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI UNTUK PENGUATAN HOME INDUSTRI DI KELURAHAN PESURUNGAN LOR, KOTA TEGAL

**Ginanjar Wiro Sasmito<sup>1,\*</sup>, Dyah Apriliani<sup>2</sup>, M. Nishom<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup> Prodi D IV Teknik Informatika, Politeknik Harapan Bersama

<sup>1,2,3</sup> Jln. Mataram No. 09, Kelurahan Pesurungan Lor Kota Tegal

<sup>1</sup>anjar.dosen@gmail.com, <sup>2</sup>dyah.apriliani90@gmail.com, <sup>3</sup>m.nishom.undip@gmail.com

### ABSTRAK

Kelurahan Pesurungan Lor merupakan salah satu kelurahan di Kota Tegal. Potensi Sumber Daya yang ada di wilayah Kelurahan ini heterogen, tetapi bisa dikatakan di wilayah ini sebagian besar masyarakat bekerja di sektor home industri, 120 warga bekerja sebagai pengusaha dibidang home industri. Permasalahan yang ada di Kelurahan Pesurungan lor antara lain belum termanfaatkannya sumber daya lokal, khusus dibidang home industri, sehingga belum memberikan peningkatan kesejahteraan masyarakat yang optimal. Secara umum potensi tersebut belum dikelola melalui suatu kelompok usaha dengan menggunakan manajemen yang memadai. Kegiatan Pengabdian Masyarakat : Pemanfaatan Teknologi Informasi bagi pelaku Home Industri menjadi sebuah solusi atas masalah yang ada. Pelaksanaan kegiatan dibagi menjadi dua, yakni : presentasi (konsep teknologi informasi dan pemasaran online) serta pendampingan (pelatihan pembuatan Wordpress). Dengan adanya kegiatan tersebut maka Pelaku Home Industri Kelurahan Pesurungan Lor memiliki media lain yang dapat digunakan untuk promosi produk-produk hasil dari usahanya masing-masing yakni berupa *website*, disamping itu pengetahuan dan pemahaman pelaku home industri kelurahan Pesurungan Lor mengenai teknologi informasi khususnya *wordpress* secara umum meningkat.

**Kata kunci: Teknologi Informasi, Kelurahan Pesurungan Lor, Home Industri**

### ABSTRACT

*Pesurungan Lor Villages is one of the villages in Tegal City. Potential Resources in this area is heterogeneous, but it can be said that in this region most of the people work in the home industry sector, 120 residents work as entrepreneurs in the field of home industry. The problems that exist in Pesurungan lor Village are not yet utilized local resources, especially in the home industry, so it has not given the optimum improvement of the society welfare. In general, the potential has not been managed through a business group by using adequate management. Community Service Activities: Utilization of Information Technology for Home Industry actors to be a solution to existing problems. Implementation of activities is divided into two, namely: presentation (the concept of information technology and online marketing) and mentoring (training WordPress creation). With the activities of the perpetrators Home Industry Urban Pesurungan Lor has other media that can be used for promotion of products resulting from their respective efforts in the form of websites, in addition to the knowledge and understanding of the perpetrators home industry village Pesurungan Lor about information technology, especially wordpress in general increased..*

**Keywords:** *Information Technology, Pesurungan Lor Villages, Home Industry*

## 1. PENDAHULUAN

Kelurahan Pesurungan Lor merupakan salah satu dari 7 Kelurahan di Kecamatan Margadana Kota Tegal yang terbagi dalam 3 RW (Rukun Warga) dan 21 RT (Rukun Tetangga). Kelurahan Pesurungan Lor memiliki wilayah yang cukup strategis, dimana wilayah ini berdekatan langsung dengan terminal bus utama Kota Tegal. Potensi Sumber Daya yang ada di wilayah Kelurahan ini heterogen, tetapi bisa dikatakan di wilayah ini sebagian besar masyarakat bekerja di sektor Home Industri. Walaupun tarafnya masih Home Industri kecil.

Permasalahan yang ada di Kelurahan Pesurungan lor antara lain belum termanfaatkannya sumber daya lokal khususnya dibidang Home Industri, sehingga belum memberikan peningkatan kesejahteraan masyarakat yang optimal. Secara umum potensi tersebut belum dikelola melalui suatu kelompok usaha dengan menggunakan manajemen yang memadai.

Permasalahan masing-masing potensi sumber daya tersebut diantaranya: (1) Tenaga kerja trampil; (2) Manajemen sistem produksi; (3) Pemasaran masih terbatas, dan (4) belum terorganisir dalam kelompok mandiri.

Tenaga Kerja yang terdapat di Kelurahan Pesurungan Lor khususnya yang bekerja disektor Home Industri belum mempunyai ketrampilan kerja yang baik. Remaja-remaja putri / putra yang diharapkan sebagai penerus usaha juga belum mempunyai pengetahuan mengenai sistem pemasaran yang baik, belum ada strategi untuk meningkatkan pemasaran hasil produk Home Industri.

Pemasaran selama ini hanya menunggu pesanan dari masyarakat luar dan belum terorganisir dalam kelompok usaha mandiri, usaha yang dilakukan belum mengoptimalkan seluruh potensi masyarakat. Selain itu strategi pemasaran biasanya hanya mengandalkan informasi dari satu orang ke orang lainnya atau maksimal hanya sebatas promosi pada poster dan iklan di radio lokal. Hal ini tentunya dapat menghambat proses produksi ketika ada potensi peningkatan pesanan dan juga pangsa pasar menjadi semakin terbatas.

Oleh karenanya Kelurahan Pesurungan Lor sangat mengharapkan dan mendukung adanya Program Pengabdian Kepada Masyarakat oleh Politeknik Harapan Bersama untuk

menyelenggarakan pelatihan yang diperlukan warga serta pendampingan dalam ketrampilan kerja demi kemandirian kerja pada bidang teknologi informasi, khususnya mengenai media pemasaran.

## 2. TINJAUAN PUSTAKA

### a. Teknologi Informasi

Teknologi informasi (*Information Technology*) biasa disingkat TI, IT atau infotech. Dalam Oxford English Dictionary (OED2) edisi ke-2 mendefinisikan teknologi informasi adalah hardware dan software, dan bisa termasuk di dalamnya jaringan dan telekomunikasi yang biasanya dalam konteks bisnis atau usaha. Teknologi informasi adalah seperangkat alat yang membantu anda bekerja dengan informasi dan melakukan tugas-tugas yang berhubungan dengan pemrosesan informasi [1]. Menurut Martin (1999), Teknologi informasi tidak hanya terbatas pada teknologi komputer (perangkat keras dan perangkat lunak) yang akan digunakan untuk memproses dan menyimpan informasi, melainkan juga mencakup teknologi komunikasi untuk mengirim informasi. Sementara Williams dan Sawyer (2003), mengungkapkan bahwa teknologi informasi adalah teknologi yang menggabungkan komputasi (komputer) dengan jalur komunikasi kecepatan tinggi yang membawa data, suara, dan video [2].

Berbeda antara teknologi informasi dan sistem informasi, sistem informasi di definisikan sebagai suatu sistem didalam suatu organisasi, yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian, mendukung operasi, bersifat manajerial dan kegiatan strategi dari suatu organisasi dan menyediakan pihak luar tertentu dengan laporan [3].

Pemanfaatan teknologi informasi (TI) pada sebagian besar perusahaan saat ini bukan lagi menjadi barang langka yang sulit ditemukan. Tidak dapat dipungkiri juga bahwa teknologi informasi telah menjadi kebutuhan sekaligus persyaratan bagi organisasi dalam menjalankan bisnisnya [4]. Dalam dunia bisnis Teknologi Informasi dimanfaatkan dengan baik, yaitu penerapan E-Business atau untuk perdagangan secara elektronik atau dikenal sebagai E-Commerce.

### b. Website

Secara terminologi, *website* adalah kumpulan dari halaman-halaman situs, yang

biasanya terangkum dalam sebuah domain atau subdomain, yang tempatnya berada di dalam *World Wide Web* (WWW) di *Internet*. Sebuah halaman *web* adalah dokumen yang ditulis dalam format HTML (*Hyper Text Markup Language*), yang hampir selalu bisa diakses melalui HTTP, yaitu protokol yang menyampaikan informasi dari *server website* untuk ditampilkan kepada para pemakai melalui *web browser*. Semua publikasi dari *website-website* tersebut dapat membentuk sebuah jaringan informasi yang sangat besar. Web merupakan system hypermedia yang berarea luas yang ditujukan untuk akses secara universal. Salah satu kuncinya adalah kemudahan tempat seseorang atau perusahaan dapat menjadi bagian dari web berkontribusi pada web [5].

Sedangkan Menurut Hardjono (2006) web merupakan fasilitas hypertexts untuk menampilkan data berupa teks, gambar, suara, animasi, dan data multimedia lainnya [6].

Halaman-halaman dari *website* akan bisa diakses melalui sebuah URL yang biasa disebut *Homepage*. URL ini mengatur halaman-halaman situs untuk menjadi sebuah hirarki, meskipun hyperlink-hyperlink yang ada di halaman tersebut mengatur *user* dan memberitahu susunan keseluruhan dan bagaimana arus informasi ini berjalan. Beberapa *website* membutuhkan subskripsi (data masukan) agar para *user* dapat mengakses sebagian atau keseluruhan isi *website* tersebut.

*Internet* identik dengan *web* karena kepopuleran *web* sebagai standar *interface* pada layanan-layanan yang ada di *Internet*. *Web* digunakan juga untuk melayani komunikasi *e-mail* sampai dengan *chatting*, juga transaksi bisnis (*e-commerce*). Beberapa alasan *web* telah diadopsi oleh perusahaan sebagai bagian dari strategi teknologi informasinya, yaitu karena akses informasi mudah, *setup server* lebih mudah, informasi mudah didistribusikan, bebas *platform*, informasi dapat disampaikan oleh *browser web* pada sistem operasi apapun karena adanya standar dokumen berbagai tipe data disajikan [7]. *Web* merupakan proyek praktis yang dirancang untuk mewujudkan dunia informasi global dengan menggunakan teknologi yang tersedia [8].

### 3. METODE PELAKSANAAN

#### a. Khalayak Sasaran

Sasaran pelaksanaan pengabdian masyarakat pemanfaatan teknologi informasi untuk pelaku Home Industri adalah 25 orang pelaku Home Industri di wilayah Pesurungan Lor yang dipandang ada kemauan dan minat untuk belajar, hal ini berdasarkan atas konsultasi dengan pihak kelurahan Pesurungan Lor. Dari khalayak sasaran yang strategis tersebut diharapkan berbagai informasi tentang pemanfaatan teknologi informasi dapat disebarkan kepada pelaku Home Industri yang berada di kelurahan Pesurungan Lor.

#### b. Metode Kegiatan

Metode kegiatan yang dilakukan untuk tercapainya tujuan Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah dengan metode presentasi, diskusi, pelatihan dan pendampingan. Presentasi yang dilakukan juga dibarengi dengan demonstrasi beberapa hal yang perlu didemokan konten *website* sebagai penguatan pelaku Home Industri dalam megadopsi konsep Teknologi Informasi. Demonstrasi praktek langsung didasari oleh evaluasi awal sebagai landasan untuk menentukan posisi pengetahuan peserta kegiatan mengenai *website*.

#### c. Kerangka Pemecahan Masalah

Berbagai potensi yang telah dijelaskan akan terealisasi dengan permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana agar peserta kegiatan yakni pelaku Home Industri Kelurahan Pesurungan Lor dapat meningkatkan pengetahuan dan kompetensinya di bidang Teknologi Informasi
2. Bagaimana agar pelaku Home Industri Kelurahan Pesurungan Lor dapat mengetahui dan memahami manfaat Teknologi Informasi yakni berupa *website* yang dapat dijadikan sebagai media promosi
3. Bagaimana memberikan pelatihan kepada pelaku Home Industri Kelurahan Pesurungan Lor agar dapat menguasai salah satu CMS (*Content Management System*) *Website* yaitu Wordpress yang dapat digunakan untuk media promosi
4. Bagaimana meyakinkan kepada para pelaku Home Industri Kelurahan Pesurungan Lor agar *Wordpress* merupakan salah satu suplemen yang dapat dijadikan media dalam melakukan promosi.

#### d. Realisasi Pemecahan Masalah

Dalam menyelesaikan masalah yang ada pada pelaku Home Industri Kelurahan

Pesurungan Lor yang terkait dengan sistem promosi produk-produk hasil Home Industri, setelah dilakukan evaluasi awal terhadap sistem promosi yang dilakukan oleh pelaku Home Industri tersebut, maka akan dilakukan perlakuan berupa pendampingan dan pelatihan sehingga diakhir kegiatan akan diperoleh hasil adanya peningkatan pengetahuan dan ketrampilan pelaku Home Industri Kelurahan Pesurungan Lor tentang teknologi informasi, *marketing online* dan *wordpress*

#### 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Awal sebelum kegiatan dilaksanakan diadakan dulu survey pendahuluan dan pemetaan calon peserta kegiatan pada tanggal 11 Desember 2017 dengan petugas kelurahan Pesurungan Lor dan Karang Taruna AMPELOR. Hasil survey membuktikan bahwa Sistem promote dan strategi pemasaran yang dilakukan oleh pelaku Home Industri di Kelurahan Pesurungan Lor masih menggunakan cara yang konvensional, yakni dari mulut kemulut, pemasangan pamflet dan sejenisnya serta promosi menggunakan iklan di radio lokal. Padahal hampir semua pelaku Home Industri di kelurahan Pesurungan Lor telah memiliki perangkat komputer yang digunakan untuk pengolahan data usaha mereka masing-masing. Dan berdasarkan hasil wawancara, bahwa pelaku Home Industri di Kelurahan Pesurungan Lor belum mengetahui cara melakukan pemasaran *online*.

Kegiatan Pengabdian Masyarakat diselenggarakan pada tanggal 15 s.d 16 Desember 2017 yang dilakukan dengan metode presentasi dan pendampingan. Presentasi dilakukan untuk menyampaikan informasi umum tentang Teknologi Informasi dan *online marketing*. Sedangkan pendampingan dilakukan untuk materi tentang *Wordpress*.

##### 1. Presentasi

Presentasi yang disampaikan oleh tim pelaksana kegiatan dilakukan langsung oleh tim pelaksana kegiatan pada tanggal 15 Desember 2017. Pelaksanaan kegiatan presentasi ini adalah memberikan pemahaman kepada pelaku home industri kelurahan Pesurungan Lor, mengenai pemanfaatan teknologi informasi sebagai penunjang usaha. Pada sesi ini peserta

diberikan materi mengenai Konsep Teknologi Informasi dan *Online Marketing*. Disamping itu peserta juga diberikan privat khusus dalam memanfaatkan teknologi informasi untuk penunjang usaha. Adapun privat tersebut diantaranya :

- a. Pengenalan Komputer dan Pengoperasiannya
  - b. Pengenalan Internet dan Pemanfaatannya
  - c. Pembuatan *E-mail*
- ##### 2. Pendampingan

Kegiatan pendampingan ini dilakukan pada tanggal 16 Desember 2017 yang diberikan langsung oleh tim pelaksana dengan dibantu oleh beberapa mahasiswa. Adapun materi yang disajikan adalah mengenai *Wordpress*, dengan rincian sebagai berikut :

- a. Pengenalan *Wordpress*
- b. Tata kelola *Dashboard Wordpress*
- c. Teknik *Posting*
- d. *Template* dan Menu *Wordpress*

Dalam sesi ini setiap peserta diwajibkan menghasilkan 1 buah portal *website* yang dapat dijadikan untuk media promosi. Pada sesi ini peserta diberikan kesempatan untuk diskusi dan konsultasi dengan tim pelaksana kegiatan dan juga mahasiswa. Selain itu pada sesi ini juga diberikan pemetaan pasar dan teknik promosi, hal ini dimaksudkan agar media promosi berbasis CMS yang telah dihasilkan lebih maksimal untuk diketahui dan dikenal oleh masyarakat umum, yaitu dengan cara *Mengindex*-kan alamat blog yang telah dihasilkan pada beberapa *search engine*, seperti : *google.com*, *yahoo.com*, *search.msn.com*, *bing.com*, *altavista.com*, *aol.com* dan *ask.com*.

Disamping itu, pada kegiatan ini juga diberikan pelatihan cara mengetahui jumlah pengunjung blog yang telah dihasilkan, yaitu dengan memanfaatkan situs <http://alexa.com>, sehingga pemilik blog dapat mengetahui *traffic* pengunjung setiap harinya.

Dalam pelaksanaan kegiatan terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi kegiatan, diantaranya :

##### 1. Faktor Pendukung

Yang menjadi faktor pendukung dalam kegiatan pengabdian ini adalah :

- a. Beberapa pelaku Home Industri telah familiar dengan komputer
- b. Keinginan berinovasi dalam pelaksanaan promosi oleh pelaku home industri
- c. Dukungan yang baik dari kelurahan Pesurungan Lor dan Karang Taruna AMPELOR

- d. Antusiasme dan partisipasi aktif dari Pelaku Home Industri dalam mengikuti kegiatan ini.
  - e. Fasilitas kegiatan Pengabdian yang disediakan oleh institusi Politeknik Harapan Bersama
2. Faktor Penghambat
- a. Hampir semua peserta kegiatan tidak familiar dengan *internet*
  - b. Usia peserta yang tidak merata (ada yang usia remaja, dewasa dan tua) sehingga daya serap materi oleh peserta tidak merata.

## 5. KESIMPULAN

Dari hasil kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat mengenai pemanfaatan Teknologi Informasi bagi pelaku Home Industri dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Pelaku Home Industri Kelurahan Pesurungan Lor memiliki media lain yang dapat digunakan untuk promosi produk-produk hasil dari usahanya masing-masing
2. Pengetahuan dan pemahaman pelaku home industri kelurahan Pesurungan Lor

mengenai teknologi informasi khususnya *wordpress* secara umum meningkat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Kadir, Abdul dan Terra Ch. 2005. *Pengenalan Teknologi Informasi*. Yogyakarta: Andi.
- Williams / Sawyer, (2007). *Using Information Technology* terjemahan Indonesia. Penerbit ANDI, ISBN 979-763-817-0
- Aji Supriyanto. 2005. "Pengantar teknologi Informasi", Jakarta: Salemba Infotek.
- Jogiyanto & Abdillah. 2011. *Sistem Tata Kelola Teknologi Informasi*. Yogyakarta. Andi
- Hanson, Ward. 2000. *Pemasaran Internet*. Jakarta : Penerbit Salemba Empat
- Hardjono, D. 2006. *Seri Panduan Lengkap Menguasai Pemrograman Web dengan PHP 5*. Yogyakarta : Andi
- Sidik, Betha. 2014. *Pemrograman Web dengan PHP*. Bandung. Informatika
- Lee, Tim Barners. 2010. *Internet Research*. Emerald Group Publishing Limited. United Kingdom